

Meningkatkan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Melalui Kombinasi Metode Simulasi Dan media Video Pembelajaran

Fransiska Umbu Ngedo^{1*}, Rachmat Chusnul Choeron², Wahyu Dini Metrikayanto³

¹⁻³Program studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang
Jl.Telaga Warna, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Kode Pos 65144, Jawa Timur, Indonesia

*Email Korespondensi : brputra88.bp@gmail.com

Submitted : diisi oleh editor

Accepted: diisi oleh editor

Published: diisi oleh editor

Abstract

Video media has proven to be beneficial for skill development. Simulation techniques have also been shown to be beneficial for skill development. Nevertheless, there is no scientific evidence to show that the combination of video media and simulation works. The purpose of this study was to find out how the abilities of nursing students were affected when they learned basic life support in adults using a mix of simulation and video media. The design uses a pre-experimental one group pre-post test design. The population of all UNITRI Malang nursing students class of 2024 is 71 people. A sample of 54 students was taken using a simple random sampling technique. Observation sheets on basic life support were used to collect data. Paired t-tests with $\alpha = 0.05$ were used for data analysis. According to the study's findings, the average ability of respondents in basic life support was $x = 22.78$ ($SD = 9.09$) before receiving a combination of simulation techniques and educational video materials. The average ability of the respondents increased to $x = 79.11$ ($SD = 5.26$) after exposure to a combination of simulation techniques and educational video content. The combination of simulation methods and video media was also shown to be effective in improving basic life support skills in nursing students ($p=0.000$; $CI=59.7-52.9$). It is therefore important for lecturers to use a combination of simulation methods and video media in any material that targets students' clinical skills.

Keywords: Skills BHD, Simulation Methods, Video Media, Nursing Students

Abstrak

Media video telah terbukti bermanfaat untuk pengembangan keterampilan. Teknik simulasi juga telah terbukti bermanfaat untuk pengembangan keterampilan. Namun demikian, belum ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa kombinasi media video dan simulasi berhasil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa keperawatan terpengaruh ketika mereka mempelajari bantuan hidup dasar pada orang dewasa menggunakan campuran media simulasi dan video. Desain menggunakan *pre eksperimental one group pre-post test design*. Populasi seluruh mahasiswa keperawatan UNITRI Malang angkatan 2024 berjumlah 71 orang. Sampel sebanyak 54 mahasiswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Lembar observasi tentang bantuan hidup dasar digunakan untuk mengumpulkan data. Uji t berpasangan dengan $\alpha = 0,05$ digunakan untuk analisis data. Menurut temuan penelitian, rata-rata kemampuan responden dalam bantuan hidup dasar adalah $x = 22,78$ ($SD = 9,09$) sebelum menerima kombinasi teknik simulasi dan materi video edukasi. Rata-rata kemampuan responden meningkat menjadi $x = 79,11$ ($SD = 5,26$) setelah terpapar kombinasi teknik simulasi dan konten video edukasi. Kombinasi metode simulasi dan media video juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bantuan hidup dasar pada mahasiswa keperawatan ($p=0.000$; $KI=59.7-52.9$). Oleh karena itu penting bagi dosen untuk menggunakan kombinasi metode simulasi dan media video pada setiap materi yang menargetkan keterampilan klinis mahasiswa.

Kata Kunci: Keterampilan BHD, Metode Simulasi, Media Video, Mahasiswa Keperawatan

PENDAHULUAN

Bantuan hidup dasar dapat melipatgandakan atau bahkan melipatgandakan tiga kali lipat peluang pasien untuk bertahan hidup jika diberikan dengan cepat dan tepat (Barbara & Winarti, 2022). Untuk melakukan bantuan hidup dasar, mahasiswa keperawatan harus kompeten (AIPNI, 2021). Kursus gawat darurat telah mengajarkan mahasiswa keperawatan dasar-dasar bantuan hidup (Cahyawati & Syaiful, 2025). Pelatihan, kuliah, dan debat dalam kelompok kecil adalah beberapa teknik pengajaran yang sering digunakan (Zebua, 2024). Sebuah studi pada 68 mahasiswa keperawatan menunjukkan bahwa pengajaran menggunakan teknik simulasi berhasil meningkatkan kemampuan bantuan hidup dasar (Apriani & Syaifei, 2021). Pengalaman praktis dunia nyata yang lebih realistis dan partisipatif adalah salah satu manfaat dari teknik simulasi (Silvitasari, 2024). Penelitian pada 61 mahasiswa keperawatan bahwa pembelajaran berbasis video lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan bantuan hidup dasar (Damansyah & Yunus, 2021). Siswa dapat menonton video secara langsung di komputer atau ponsel mereka, yang membuat video lebih mudah dipahami dan memungkinkan mereka untuk mengaksesnya secara sering (Nurwahidah, 2021). Meskipun metode simulasi dan media pembelajaran video masing-masing memiliki keunggulan dan efektif untuk meningkatkan keterampilan, penggunaan metode simulasi dan media video secara bersamaan belum banyak dieksplorasi.

Penelitian yang melibatkan 68 mahasiswa keperawatan sebelum intervensi menggunakan pendekatan simulasi, menunjukkan bahwa hingga 69,47% mahasiswa keperawatan kurang memiliki kemampuan pertolongan pertama dasar (Apriani & Syaifei, 2021). Penelitian pada 61 mahasiswa keperawatan mengungkapkan

bahwa hingga 82% mahasiswa keperawatan kurang memiliki kemampuan pertolongan pertama bantuan hidup dasar sebelum intervensi media video (Damansyah dan Yunus 2021). Sebelum intervensi pembelajaran yang menggunakan media video, hingga 83,3% mahasiswa kurang memiliki keterampilan pertolongan pertama dasar, menurut temuan penelitian yang dilakukan pada 30 pemain klub sepak bola Setianingrum dkk. (2021). Penelitian yang dilakukan pada 30 mahasiswa PMR mengungkapkan bahwa 100% mahasiswa kurang memiliki kemampuan pertolongan pertama dasar sebelum intervensi berbasis simulasi (Mastura dkk. 2024).

Metode pengajaran yang kurang menarik, kurangnya pelatihan, dan kurangnya akses media sosial atau pencarian internet untuk informasi tentang Bantuan Hidup Dasar (BLS) merupakan penyebab utama kekurangan keterampilan mahasiswa keperawatan (Purwacaraka et al., 2025). Teknik simulasi memiliki kekurangan, seperti kebutuhan akan peralatan dan perlengkapan serta penurunan kemampuan seiring waktu. Proses produksi yang kompleks yang memerlukan penyesuaian visual, teks, dan musik merupakan akar penyebab keterbatasan media video. Menurut temuan penelitian, pengalaman, motivasi, usia, dan kapasitas intelektual merupakan contoh variabel internal yang memengaruhi kemampuan, sedangkan pendidikan merupakan contoh elemen eksternal (Atiqoh et al., 2025). Kemampuan mahasiswa keperawatan yang tidak memadai memiliki pengaruh langsung terhadap keselamatan pasien selama praktik di rumah sakit dengan membuat mereka tidak mampu melakukan aktivitas bantuan hidup dasar dalam keadaan darurat di lingkungan sekitar (Farilya & Utami, 2023).

Konseling, pelatihan, simulasi, dan penggunaan berbagai materi pembelajaran termasuk pamflet, PowerPoint, aplikasi,

poster, dan video merupakan bagian dari upaya untuk membantu mahasiswa keperawatan menjadi lebih mahir dalam bantuan hidup dasar (Putri et al., 2024). Meskipun inisiatif ini membantu orang menjadi lebih terampil, namun masih belum terlalu berhasil dalam meningkatkan keterampilan praktis (Rahmawati et al., 2021). Untuk memastikan pembelajaran bersifat teoritis dan praktis, pendekatan yang diusulkan mengintegrasikan media video dan teknik simulasi (Wahyu, 2019). Diharapkan kombinasi ini akan meningkatkan dan secara berkelanjutan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa (Sari et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental jenis pra-eksperimental dengan desain *one group pre-post test design*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi tahun 2024 yang berjumlah 71 orang dengan kriteria mahasiswa keperawatan yang berstatus aktif dan belum pernah mendapatkan skill lab bantuan hidup dasar sebelumnya. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti *post test* dilakukan *drop out* dari penelitian ini. Sampel sebanyak 54 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran, sedangkan variabel dependennya adalah keterampilan bantuan hidup dasar. Simulasi tentang BHD dilakukan sesuai dengan pedoman AHA 2020 yang dilakukan pada manekine 6 indikator. Video juga disusun sesuai dengan AHA 2020 pada orang dewasa dengan 2 penolong. Sebelum intervensi mahasiswa mempraktek secara langsung dimanekin dewasa, cara memberikan bantuan dasar segera apabila menemukan korban (*pre-test*). Setelah mengikuti pre-test, peneliti mensimulasikan

dimanekin dewasa dan pemaparan video pembelajaran di laptop cara pemberian bantuan hidup dasar yang benar sesuai indikator yang diterapkan AHA 2020. Mahasiswa dalam menonton video dibagi menjadi beberapa sesi, setiap sesi terdiri 4-6 orang 1 kali perlakuan selama 40 menit. Setelah itu, mahasiswa mengikuti *post test*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 6 indikator *danger, response, shout call, circulation dan chest compression, airway dan breathing* yang dikembangkan dari SOP Bantuan Hidup Dasar (BHD) versi AHA 2020. Lembar observasi untuk melihat ketepatan keterampilan dalam melakukan prosedur (*skill* bantuan hidup dasar). Data dianalisis menggunakan *paired t test* dengan $\alpha=0,05$. Penelitian ini dimulai dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, memberikan *informed consent* kepada calon responden yang setuju menjadi responden. Peneliti menjamin kerahasiaan data responden dengan tidak mencantumkan nama (*anonymity*), semua responden tidak dibedakan (*justice*), peneliti juga menjamin jika penelitian ini tidak membahayakan (*non malfecience*), dan memberikan manfaat pada responden (*beneficience*).

HASIL

Tabel 1. Distribusi Data Penelitian

Variabel	<i>x</i>	<i>SD</i>	<i>p;IK</i>
Keterampilan sebelum (<i>pre-test</i>)	22.78	9.09	0.000
Keterampilan setelah (<i>pos t test</i>)	79.11	5.26	52.9

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rerata keterampilan bantuan hidup dasar pada mahasiswa keperawatan sebelum diberikan kombinasi metode simulasi dan media video sebesar 22.78 dengan simpang baku sebesar 9.09. Setelah diberi kombinasi metode simulasi dan media video, nilai

rerata keterampilan bantuan hidup dasar naik menjadi 79.11 dengan simpang baku sebesar 5.26. Ada pengaruh yang signifikan kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran terhadap keterampilan bantuan hidup dasar pada mahasiswa keperawatan ($p=0,000$; $KI=59.7 - 52.9$).

PEMBAHASAN

Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Sebelum Diberikan Kombinasi Metode Simulasi Dan Media Video Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan nilai rerata keterampilan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) mahasiswa Keperawatan sebelum diberikan pembelajaran yang mengkombinasikan metode simulasi dan media video masih rendah. Keterampilan mahasiswa yang kurang tentang bantuan hidup dasar didukung oleh hampir seluruhnya mahasiswa kurang mengetahui prinsip dalam pemberian pertolongan pertama pada korban. Ketika menemukan korban mahasiswa tidak memeriksa keamanan 53 orang, tidak memeriksa respon korban 12 orang, tidak meminta bantuan 6 orang, tidak cek nadi karotis, pernapasan, tidak melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP) 38 orang, tidak membuka jalan napas 54 orang dan tidak memberikan bantuan napas 54 orang. Mahasiswa belum pernah melihat tindakan BHD, belum pernah mengikuti pelatihan BHD, tidak pernah mencari informasi video di youtube tentang BHD. Hasil penelitian lain yang menjelaskan bahwa sebelum diberikan pembelajaran tentang bantuan hidup dasar keterampilan mahasiswa keperawatan tergolong rendah (Mastura et al., 2024).

Kurangnya keterampilan mahasiswa tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang dewasa disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah faktor pengalaman/pelatihan. Rata-rata mahasiswa belum ada pengalaman tentang BHD, tidak pernah mengikuti pelatihan tentang BHD.

Individu yang belum pernah mengikuti pelatihan, seminar atau penyuluhan akan kurang informasi yang diperoleh dan berdampak pada tingkat keterampilan yang kurang. Menurut penelitian lain menyatakan bahwa simulasi pelatihan BHD berbasis praktik serta diperkuat dengan media video pembelajaran secara signifikan mempengaruhi peningkatan keterampilan mahasiswa keperawatan tentang prosedur BHD, sehingga apabila mahasiswa tidak mengikuti pelatihan atau simulasi tersebut dapat berdampak rendahnya tingkat keterampilan dan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama pada korban (Ramdani et al., 2025). Sejalan dengan penelitian lain, pelatihan BHD yang terstruktur memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan praktik perawat, menunjukkan hubungan kuat antara partisipasi dalam pelatihan BHD dengan kompetensi praktis para tenaga kesehatan dalam resusitasi dan tindakan darurat lainnya (Winoto et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan mahasiswa yang kurang tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya pengalaman dalam melakukan BHD, belum pernah mengikuti pelatihan BHD, kurang terpapar dengan informasi tentang BHD baik melalui media massa seperti video di youtube. Keterampilan yang baik dapat terbentuk apabila mahasiswa memiliki motivasi diri dengan mencari informasi dengan mengikuti kegiatan pelatihan tentang BHD sehingga dapat terbentuk keterampilan yang baik tentang bantuan hidup dasar.

Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Sesudah Diberikan Kombinasi Metode Simulasi Dan Media Video Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan nilai rerata keterampilan mahasiswa Keperawatan sesudah diberikan pembelajaran yang mengkombinasikan metode simulasi dan

media video ada peningkatan. Hasil ini didukung oleh karena adanya peningkatan rerata yang signifikan pada beberapa indikator yaitu *danger* (memeriksa keamanan) 54 orang melakukan, *response* (memeriksa respon) 48 orang melakukan, *shout call/call for help* (meminta bantuan) 43 orang melakukan, *circulation dan chest compression* (cek nadi, pernapasan, lakukan RJP) 45 orang melakukan, *airway* (membuka jalan napas) 36 orang melakukan dan *breathing* (pemberian bantuan napas) 41 orang melakukan. Didukung oleh hasil penelitian lain, menjelaskan bahwa sesudah diberikan pembelajaran tentang BHD melalui metode simulasi keterampilan mahasiswa keperawatan meningkat (Suprayitno & jeni 2021). Penelitian tentang pengaruh video pembelajaran terhadap keterampilan keperawatan juga pernah dilakukan penelitian lain misalnya, menjelaskan bahwa sesudah diberikan tentang *Syringe pump* menggunakan video pembelajaran keterampilan mahasiswa profesi ners meningkat (Choeron & Metrikayanto, 2022). Hasil penelitian lain juga menjelaskan bahwa sesudah diberikan video pembelajaran tentang Infark Miokrd Akut (IMA) keterampilan mahasiswa keperawatan meningkat. Ini menunjukkan bahwa video pembelajaran menjadi media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan (Choeron & Metrikayanto, 2025).

Hasil penelitian lain juga didukung, menjelaskan bahwa sesudah diberikan pembelajaran tentang BHD melalui metode simulasi keterampilan mahasiswa keperawatan meningkat (Suprayitno & jeni 2021). Penelitian tentang pengaruh video pembelajaran terhadap keterampilan keperawatan juga pernah dilakukan penelitian lain misalnya, menjelaskan bahwa sesudah diberikan tentang *Syringe pump* menggunakan video pembelajaran keterampilan mahasiswa profesi ners meningkat (Choeron & Metrikayanto,

2022). Hasil penelitian lain juga menjelaskan bahwa sesudah diberikan video pembelajaran tentang Infark Miokrd Akut (IMA) keterampilan mahasiswa keperawatan meningkat. Ini menunjukkan bahwa video pembelajaran menjadi media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menjadi media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan (Choeron & Metrikayanto, 2025).

Metode simulasi dan media video pembelajaran mempengaruhi keterampilan mahasiswa keperawatan tentang bantuan hidup dasar. Metode simulasi memiliki kelebihan yaitu mahasiswa mempraktekkan secara langsung, sehingga memperoleh pengalaman karena menyerupai kejadian nyata. Media video pembelajaran memiliki kelebihan yaitu mahasiswa mudah memahami, mengerti, bisa mengakses video secara berulang sesuai kebutuhan mahasiswa karena langsung tonton di laptop/smartphone.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan mahasiswa tentang bantuan hidup dasar meningkat drastis setelah diberikan pembelajaran dengan mengombinasikan metode simulasi dan media video. Metode simulasi memiliki kelebihan memberikan pengalaman praktik nyata yang lebih interaktif dan realistis. Media video memiliki kelebihan mudah dimengerti dan dapat diakses berulang oleh mahasiswa karena langsung menonton video dalam *smartphone* atau laptop. Sehingga dengan mengombinasikan simulasi dan media video memberikan pengalaman nyata dari pembelajaran yang menarik dan berkelanjutan.

Pengaruh Kombinasi Metode Simulasi Dan Media Video Pembelajara Terhadap Keterampilan Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran tentang bantuan

hidup dasar pada orang dewasa terhadap keterampilan Mahasiswa Keperawatan dengan nilai ($p= 0.000$). Hasil penelitian ini didukung yang menjelaskan bahwa ada pengaruh video tutorial tentang *Syringe pump* terhadap keterampilan mahasiswa profesi ners dengan nilai ($p= 0.000$) (Choeron & Metrikayanto, 2022). Hasil penelitian lain juga yang dilakukan oleh, menjelaskan bahwa ada pengaruh video pembelajaran tentang Infark Miokard Akut (IMA) terhadap pemahaman mahasiswa keperawatan dengan nilai ($p= 0.000$) (Choeron & Metrikayanto, 2025).

Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang dewasa, tindakan kegawatdaruratan yang bertujuan mempertahankan fungsi sirkulasi dan pernapasan pada korban. Pemahaman seseorang terhadap BHD sangat dipengaruhi oleh metode dan media pembelajaran yang digunakan. Pendekatan ini sangat relevan dengan karakteristik generasi z yang cenderung responsif terhadap pembelajaran berbasis pengalaman langsung dan visual, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan metode simulasi tentang BHD terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa keperawatan (Susila & Laksmi, 2024). Hasil penelitian lain juga menjelaskan bahwa media video pembelajaran tentang BHD terbukti efektif untuk keterampilan (Mohsenzadeh et al., 2025).

Terdapat penelitian lain yang juga meneliti dengan nilai terhadap keterampilan di keperawatan, diantaranya adalah penelitian tentang bantuan hidup dasar yang menjelaskan bahwa ada pengaruh media video pembelajaran terhadap keterampilan mahasiswa keperawatan (Mastura et al., 2024). Penelitian tentang *Syringe pump* yang menjelaskan bahwa ada pengaruh video tutorial terhadap keterampilan mahasiswa profesi ners (Choeron & Metrikayanto, 2022). Penelitian tentang Infark Miokard Akut (IMA) menjelaskan bahwa ada

pengaruh video pembelajaran terhadap pemahaman mahasiswa keperawatan (Choeron & Metrikayanto, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang meningkatkan keterampilan biasanya dilaksanakan dengan metode simulasi dan media video. Tetapi metode simulasi memiliki kelemahan, dapat menurunkan keterampilan dalam jangka waktu tertentu jika tidak ada pengulangan sehingga perlu diperkuat dengan media yang menyerupai kejadian nyata yaitu media video.

SIMPULAN

Mahasiswa Keperawatan memiliki rerata keterampilan kategori kurang tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa sebelum diberikan kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran. Mahasiswa Keperawatan memiliki rerata keterampilan kategori baik tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa sesudah diberikan kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran. Ada pengaruh yang signifikan kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa terhadap keterampilan Mahasiswa Keperawatan dengan nilai ($p=0,000$)

SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi keterampilan mahasiswa keperawatan tentang bantuan hidup dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada mahasiswa keperawatan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden penelitian. Serta terimakasih yang sebesar-besarnya pada orang terhebat yang memberikan pendanaan serta membimbing dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- AIPNI. (2021). *Kurikulum Pendidikan Ners 2021*. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia
- Apriani, & Syafei, A. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar Dengan Metode Simulasi Terhadap keterampilan Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 11 (12).
- Atiqoh, U., Supriyanto, Anugrahini, H., & Hamid, I. (2025). The Health Education on Basic Life Support Improves Knowledge and Skills of Red Cross Youth Members. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 13 (1), 127–136.
- Ayin L. S. Zebua. (2024). *Pengaruh Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Di Sma Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024*. Skripsi: Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
- Barbara, L., & Winarti, W. (2022). Does Bystander Resuscitation Trend Increase After Cardiopulmonary Resuscitation Training. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6 (3), 270.
- Cahyawati, P. N., & Syaiful, R. H. (2025). Edukasi dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar serta Heimlich Manoeuvre pada Perawat Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Bali. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 4 (1), 15–20.
- Choeron, C. R., & Metrikayanto, D. W. (2022). Meningkatkan Kemampuan Skill Lab Syringe Pump Melalui Video Tutorial . *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8 (1), 159–163.
- Choeron, C. R., & Metrikayanto, D. W. (2025). Memahami Konsep Infark Miokard Akut Melalui Video Pembelajaran . *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 11(2), 172–176.
- Farilya, M., & Utami, S. (2023). Pengaruh Metode Simulasi Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Henti Jantung Terhadap Keterampilan Dan Efikasi Diri Mahasiswa . *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2 (1).
- Mastura, M., Saputra, M., Malem, R., & Riansyah, F. (2024). Pengaruh Simulasi Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Anggota PMR tingkat SMA di Banda Aceh. *TeJoS: Teewan Journal Solutions*, 1 (3), 88–94.
- Mohsenzadeh, H., Farsi, Z., & Afaghi, E. (2025). The effects of personalized video feedback of basic cardiac life support on knowledge and skills levels in undergraduate nursing students: a randomized controlled trial. *BMC Medical Education*, 25(1), 351.
- Nurwahidah, N. (2021). Media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17 (1), 45–58.
- Purwacaraka, M., Hidayat, S. A., Erwansyah, R. A., Prasetyo, O. D., & Munawaroh, I. (2025). Efektivitas Metode Simulasi dan Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan tentang Kegawatdaruratan dan Bantuan Hidup Dasar. *Nursing Information Journal*, 4 (2), 100–107.
- Putri, N. O., Winarti, R., & Retnani, A. D. (2024). The effect of basic life support applications on increasing self efficacy

- in nursing students. *Jurnal Keperawatan Malang*, 9 (1), 45–52.
- Rahmawati, E., Atmojo, D., & Susilowati, E. (2021). Pendekatan Active Learning RJP pada Orang Awam Untuk Meningkatkan Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru. *Jurnal Keperawatan*, 13 (2), 1–9.
- Ramdani, D., Kosasih, C., & Emaliyawati, E. (2025). Response Time and Influencing Factors Among Emergency Nurses in Indonesian Hospital: A Scoping Review of Current Evidence. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 18, 133–145.
- Sari, M. N., Chrisanto, E. Y., & Isnainy, U. C. A. S. (2022). Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) terhadap pengetahuan dan motivasi siswa tentang penanganan kejadian kecelakaan lalu lintas. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15 (3), 507–517.
- Setianingrum, Indah. A., Rizqiea, Shovie. N., & Batubara, Sulistyawati.
- Maharani. I. (2021). *Pengaruh Video Resusitasi Jantung Paru (RJP) Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Keterampilan Pada Pemain CLUB Sepakbola Di Tawangmangu.*
- Silvitasari, I. (2024). Simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) berbasis manekin terhadap pengetahuan mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6 (2), 475–484.
- Susila, P. D. M., & Laksmi, A. A. I. (2024). Simulasi Multimedia Interaktif: Meningkatkan Keterampilan CPR dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan . *Bali Medika Jurnal* , 11 (1), 44–53.
- Winoto, P., Sulistyorini, & Mardiyanti, I. (2023). *The Effect of Basic Life Support Guideline 2020 Socialization on Daily Emergency Management. In Young Scholar Symposium on Science And Mathematics Education, And Environment. 1.*